

KAJIAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMP 5 KOTA BENGKULU

Kholifa Okti Kurnia Lukniani Saogo¹, Adi Saputra², Welti Wediasti³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹kholifaokti@gmail.com, ²saputra@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

³welti@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRACT

Reading interest is a crucial element contributing to student success in the learning process. However, the development of digital technology has contributed to the decline in reading habits among students. This study aims to explain the Indonesian language teaching methods implemented by teachers to increase students' interest in reading at SMP Negeri 5, Bengkulu City. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving one Indonesian language teacher and 20 eighth-grade students. The findings of this study indicate that teachers use various strategies in the learning process, including 15-minute literacy activities before class, the use of contextual reading materials, text-based group discussions, simple review assignments, and utilization of the school library. Students responded positively to the strategies implemented. The increase in reading interest was evident in the increase in students in the high reading interest group, from 20% to 50%, while the low reading interest category decreased from 50% to 15%. The results indicate that diverse, student-oriented teaching strategies can increase interest in reading and help strengthen a culture of literacy in schools.

Keywords: learning strategies, Indonesian language learning, reading interest, reading culture, junior high school.

ABSTRAK

Minat baca merupakan Salah satu elemen krusial yang membantu kesuksesan siswa dalam proses belajar. Namun, perkembangan teknologi digital turut memengaruhi menurunnya kebiasaan membaca di kalangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan menjelaskan cara-cara pengajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan ketertarikan membaca siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan satu guru Bahasa Indonesia serta 20 siswa kelas VIII. Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi dalam proses pembelajaran, yaitu kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran, penggunaan bahan bacaan kontekstual, diskusi

kelompok berbasis teks, tugas resensi sederhana, serta pemanfaatan perpustakaan sekolah. Peserta didik memberikan respons positif terhadap strategi yang diterapkan. Peningkatan minat baca terlihat dari bertambahnya Peserta didik yang masuk dalam kelompok dengan minat baca tinggi dari 20% menjadi 50%, sedangkan kategori minat baca rendah menurun dari 50% menjadi 15%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengajaran yang beragam dan berorientasi pada siswa dapat meningkatkan ketertarikan terhadap membaca serta membantu memperkuat budaya literasi di sekolah.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran Bahasa Indonesia, minat baca, budaya membaca, sekolah menengah pertama.

A. Pendahuluan

Minat baca adalah elemen krusial dalam membantu siswa mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Dengan aktivitas membaca, siswa dapat mengakses informasi, memperluas pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.(Aini et al., 2025). Namun, Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat telah mengubah cara belajar siswa. Munculnya media sosial, game online, dan berbagai jenis hiburan digital menyebabkan aktivitas membaca buku semakin berkurang di kalangan peserta didik (Fadillah et al., 2026).

Kondisi tersebut juga masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hasil Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) menunjukkan bahwa tingkat keterampilan membaca para siswa di Indonesia masih

tergolong pada kategori yang relatif rendah dibandingkan dengan banyak negara lainnya. Rendahnya kemampuan literasi tersebut tidak terlepas dari rendahnya minat baca yang dikuasi peserta didik (Hoerudin, 2024). Padahal, keahlian membaca menjadi dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia yang sebagian besar kompetensinya berkaitan dengan aktivitas memahami dan mengolah informasi dari teks (Harsono, 2012).

Berdasarkan hasil pengawasan di awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, minat baca peserta didik masih menunjukkan kondisi yang perlu mendapat perhatian. Sebagian peserta didik belum menjadikan membaca sebagai rutinitas dalam kegiatan belajar sehari-hari. Ketika guru memberikan tugas yang berkaitan dengan

membaca teks, masih ditemukan peserta didik yang kurang antusias dan cenderung hanya membaca seperlunya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (Adam, 2025). Selain itu, pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah juga belum optimal (Mahdaniah et al., 2025).

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Minat Baca Peserta Didik

Kategori Minat Baca	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tinggi	4	20%
Sedang	6	30%
Rendah	10	50%
Total	20	100%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa Sebagian besar siswa termasuk dalam kelompok yang kurang tertarik membaca, yaitu sebanyak 10 orang. (50%). Sementara itu, siswa yang memiliki ketertarikan besar terhadap membaca hanya berjumlah 4 orang (20%). Data tersebut menggambarkan bahwa keinginan membaca peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya yang mampu menyita perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca (Fitri et al., 2023).

Kurangnya keinginan baca peserta didik dapat berpengaruh pada kemampuan memahami isi bacaan,

mengemukakan pendapat, serta menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan pemahaman terhadap teks (Pramaysheila, 2023). Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka manfaat pembelajaran Bahasa Indonesia yang memfokuskan keahlian berbahasa dan literasi akan sulit tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, guru memiliki tugas penting dalam membuat strategi dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca peserta didik (Apriani et al., 2026).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji peningkatan minat baca melalui program literasi sekolah, penggunaan media pembelajaran, serta pengembangan fasilitas perpustakaan (Dewi et al., 2025). Tetapi, penelitian yang secara fokus mengkaji strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan guru untuk menambah ketertarikan baca peserta didik pada tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, masih belum banyak ditemukan. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih fokus berupa strategi pembelajaran yang dipakai guru dalam upaya

meningkatkan minat baca peserta didik (Ningsi & Kurniawati, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik serta respons peserta didik terhadap strategi yang digunakan dalam konteks pembelajaran di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu (Rial & Fadilah, 2024). Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguatan budaya literasi di sekolah (Karmilah & Yuniarti, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik (Tahsinia et al., 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran, respons peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan minat baca (Wahyu et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan kegiatan literasi sekolah (Aditya et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk

mengamati secara langsung penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan strategi pembelajaran serta respons siswa terhadap kegiatan yang dilakukan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dalam bentuk foto kegiatan, perangkat pengajaran, dan dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.(Noeraeni et al., 2025).

Agar proses pengumpulan data lebih mudah, peneliti menggunakan alat penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman observasi berfungsi untuk merekam kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, sementara pedoman wawancara berperan sebagai panduan dalam mengumpulkan informasi dari narasumber penelitian.(Sagala et al., 2026).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Pengurangan data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan pusat studi. Data disajikan dalam format naratif dan tabel untuk mempermudah pemahaman. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah didapat selama penelitian.(Ardelia et al., 2025).

Validitas data dalam penelitian ini diperiksa menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan menilai informasi yang didapat dari guru dan siswa, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, data yang didapatkan diharapkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.(Tauhid et al., 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia telah menggunakan berbagai strategi

pengajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. Strategi tersebut mencakup kegiatan literasi sebelum proses pembelajaran, pemanfaatan bahan bacaan yang menarik, diskusi yang berfokus pada teks, serta pemberian tugas yang mendorong siswa untuk membaca secara mandiri.

Tabel 2. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Diterapkan Guru

No	Strategi Pembelajaran	Bentuk Kegiatan
1	Literasi 15 menit	Membaca buku sebelum pembelajaran dimulai
2	Penggunaan teks kontekstual	Memfaatkan teks yang dekat dengan kehidupan siswa
3	Diskusi kelompok	Membahas isi bacaan secara bersama
4	Tugas resensi sederhana	Menuliskan kembali isi buku yang dibaca
5	Pemanfaatan perpustakaan	Mengarahkan siswa mencari sumber bacaan

Merujuk pada Tabel 2, strategi yang paling umum digunakan adalah melaksanakan kegiatan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Guru memberikan peluang kepada siswa untuk membaca beragam jenis bacaan sesuai dengan ketertarikan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan secara teratur agar siswa terbiasa berinteraksi dengan bahan bacaan.

Selain itu, pengajar juga memanfaatkan teks yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari siswa. Pemanfaatan materi yang relevan dengan pengalaman siswa menjadikan mereka lebih berminat untuk membaca dan memahami isi teks yang disajikan.

Tabel 3. Respons Peserta Didik terhadap Strategi Pembelajaran

Kategori Respons	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	8	40%
Baik	7	35%
Cukup Baik	4	20%
Kurang Baik	1	5%
Total	20	100%

Data pada Tabel 3 mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik memberikan tanggapan yang baik terhadap strategi pengajaran yang digunakan oleh guru. Sekitar 75% siswa tergolong dalam kategori baik dan sangat baik. Mereka menyatakan lebih tertarik untuk membaca ketika pengajar menerapkan metode yang bervariasi dan memberikan peluang untuk berdiskusi tentang teks yang telah dipelajari.

Tabel 4. Perubahan Minat Baca Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran

Kategori	Sebelum	Sesudah
Tinggi	20%	50%
Sedang	30%	35%
Rendah	50%	15%
Total	100%	100%

Sesuai dengan Tabel 4, terdapat peningkatan ketertarikan siswa dalam membaca setelah diterapkannya strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosentase siswa dengan minat membaca tinggi bertambah dari 20% menjadi 50%, sedangkan kategori rendah berkurang dari 50% menjadi 15%.

Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia berperan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Kegiatan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran merupakan strategi yang efisien karena memberi kesempatan kepada siswa untuk terbiasa membaca secara teratur. Pembiasaan ini secara perlahan menciptakan budaya membaca yang baik di lingkungan sekolah.

Pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan sifat peserta didik juga merupakan faktor krusial dalam meningkatkan minat siswa terhadap aktivitas membaca. Peserta didik biasanya lebih bersemangat saat membaca teks yang berkaitan dengan

pengalaman dan aktivitas sehari-hari mereka. Ini menunjukkan bahwa pemilihan materi ajar yang sesuai dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Strategi diskusi kelompok yang berfokus pada teks menyediakan peluang bagi siswa untuk saling berdiskusi dan menggali makna bacaan dengan lebih menyeluruh. Melalui aktivitas diskusi, peserta didik tidak hanya membaca, tetapi juga menafsirkan informasi yang didapat dari bacaan. Kegiatan tersebut mendukung siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar dan memperdalam pengertian tentang materi yang dipelajari.

Penugasan resensi sederhana juga mendorong siswa untuk membaca dengan lebih serius. Dalam aktivitas ini, peserta didik diharuskan untuk mengerti isi bacaan sebelum menyampaikan ulang informasi yang diperoleh dalam bentuk tulisan. Kegiatan itu tidak hanya meningkatkan ketertarikan membaca, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis peserta didik.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatnya minat baca tidak hanya

dipengaruhi oleh tersedianya bahan bacaan, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Semakin beragam dan menarik strategi yang digunakan, semakin besar juga partisipasi peserta didik dalam aktivitas membaca. Karena itu, para pendidik perlu terus meningkatkan berbagai metode pengajaran yang berfokus pada kebutuhan dan sifat-sifat peserta didik sehingga budaya literasi dapat tumbuh secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Hasil riset menunjukkan bahwa metode pengajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aktivitas literasi yang teratur, pemanfaatan.

D. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian, disimpulkan bahwa strategi pengajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Strategi yang diterapkan mencakup aktivitas literasi selama 15 menit sebelum pelajaran, pemilihan bahan bacaan yang relevan, diskusi kelompok yang berfokus pada teks, penugasan resensi sederhana, serta pemanfaatan perpustakaan sebagai

sumber pembelajaran. Beragam strategi itu dapat menghasilkan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar. Aktivitas membaca yang dulunya kurang menarik kini menjadi lebih menarik karena disajikan melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung. Di samping itu, pemilihan teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga meningkatkan minat mereka dalam memahami konten bacaan.

Peningkatan ketertarikan membaca juga tampak dari perubahan jumlah siswa yang termasuk dalam kategori minat baca tinggi pasca penerapan strategi pengajaran. Keadaan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang beragam dan fokus pada siswa dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan budaya literasi di sekolah. Maka dari itu, guru harus terus memperbaharui strategi pengajaran yang kreatif supaya minat baca siswa dapat tumbuh secara

konsisten dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. I. (2025). Strategi Efektifitas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1283–1290.
- Aditya, M. F., Harsono, A. B., & Suriansyah, A. (2025). Strategi dan Metode Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Bahasa Indonesia. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 728–736.
- Aini, S., Rahmadani, R., Zahara, R., Apfani, S., Guru, P., Dasar, S., & Adzkia, U. (2025). Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar : Kajian Literatur Empiris. *JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN HUMANIORA*, 2(1), 192–199.
- Apriani, S., Yunisa, N. E., Wulandari, R., & Ratnasari, D. T. (2026). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MEMANFAATKAN CERITA RAKYAT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN 1 CILADAEUN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(1), 1810–1814.
- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 1–11.
- Dewi, R. P., Ramadhani, R., Rahayu, R. A., & Media, A. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 1–13.
- Fadillah, A. S., Adelia, A. P., Febriana, L., & Nahari, L. (2026). Implementasi Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 6057–6066.
- Fitri, E. N., Andini, D. F., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., Veniaty, S., & Palangkaraya, U. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 1–11.
- Harsono, A. S. R. (2012). PENGARUH STRATEGI KNOW WANT TO LEARN (KWL) DAN MINAT MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA SMP NEGERI DI TEMANGGUNG. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 1(3), 53–64.
- Hoerudin, C. W. (2024). CERITA PENDEK MELALUI METODE TALKING STICK PADA Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan Bahasa resmi di Indonesia , mengajarkan membaca di sekolah mulai tingkat SD sampai dengan tingkat SMA . daya manusianya . Menurut (Arifudin , 2019) bahwa duni. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(1), 7–12.
- Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi Efektif Guru dalam Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 7(1), 116–126.
- Mahdaniah, L., Setyaningsih, D., & Agung, A. (2025). Strategi

- Pembelajaran Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 5 . 1 SDN Kampung Bulak 02. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2025 FIP UMJ*, 3(1), 2158–2168.
- Ningsi, F., & Kurniawati, F. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rada. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial p-ISSN:*, 5(1), 18–25.
- Noeraeni, R., Al-aitaam, U. S., Munawaroh, E., Islam, U., Cipasung, K. H. R., Rahmad, N., & Wijaya, Y. (2025). PENGEMBANGAN LITERASI MEMBACA : STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(4), 1–9.
- Pramayshela, A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 1–11.
- Rial, S. W., & Fadilah, N. (2024). Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan Media Bigbook pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Taeng. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 7(2), 703–714.
- Sagala, A. D., Malau, D., Manurung, E. S., Ginting, G., Elizabeth, V. J., Simatupang, V. F., Pendidikan, F. I., & Medan, U. N. (2026). Dinamis: Jurnal Inovasi dan Transformasi Pendidikan Implementasi Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Kemampuan Berbahasa Siswa SD. *Dinamis: Jurnal Inovasi Dan Transformasi Pendidikan*, 1(2), 277–283.
- Tahsinia, J., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Tauhid, K., Salbiah, S. R., Aulia, M. R., Membaca, M., Menulis, K., Bahasa, P., & Pembelajaran, I. (2025). TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: MENINGKATKAN MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MENULIS. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4511–4519.
- Wahyu, N., Budianto, E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (2022). Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar. *Journal of Education Research*, 5(4), 5528–5536.